

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi secara apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau menggunakan angka-angka.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Madiun. Proses pengumpulan dan pengolahan data untuk penelitian ini memakan waktu 3 (tiga) bulan yaitu dimulai dari bulan 14 Desember 2018 sampai 2 maret 2019.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perumusan Masalah
2. Pengumpulan Data
3. Analisis Data
4. Penarikan kesimpulan

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan keterangan yang diperoleh untuk menganalisa permasalahan-permasalahan yang selanjutnya memilih alternatif-alternatif pemecahnya yang sesuai. Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Kuncoro, 2011). Data kualitatif adalah data yang disajikan secara deskriptif atau yang berbentuk uraian. Sugiyono (2010:16)

menyatakan bahwa pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara.
2. Sumber Sekunder yaitu data yang telah ada dan bisa langsung disajikan seperti struktur organisasi, Slip BPHTB, Struktur Organisasi dan siklus pemungutan BPHTB.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Field Research* (penelitian lapangan). Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke instansi terkait yaitu Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Madiun. Dalam penelitian lapangan ini menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi (*Observation*) yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Penemuan ilmu pengetahuan selalu dimulai dengan observasi dan kembali kepada observasi untuk membuktikan kebenaran ilmu pengetahuan tersebut. Hasil yang didapat dari pengamatan atau observasi ini adalah mengetahui bagaimana sistem proses terbitnya BAP dan Sistem online yang digunakan oleh Bappenda sudah berjalan sesuai dengan aturan atau tidak, dengan adanya wawancara yang dilakukan maka akan didapatkan informasi bagaimana sistem yang sudah diberlakukan oleh Perusahaan.

2. Dokumentasi (*Documentation*) yaitu sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk

mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Melalui dokumentasi dapat dilihat apakah pegawai sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan kebijakan atau peraturan yang dibuat perusahaan atau belum. Dokumen bisa diartikan juga sebagai surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat di pakai sebagai bukti ataupun keterangan. Dokumen yang digunakan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Madiun adalah slip BPHTB dan BAP (Berita Acara Penelitian).

3. Wawancara (*Interview*) yaitu upaya yang dilakukan seseorang atau suatu pihak untuk mendapatkan keterangan, atau pendapat mengenai sesuatu hal yang diperlukannya untuk tujuan tertentu, dari seseorang atau pihak lain dengan cara tanya jawab. suatu pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pegawai pelayanan BPHTB & PBB-P2 dan juga Notaris Dany Ermawan, SH., M.Kn beserta staffnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif yaitu mencoba menerapkan teori kedalam situasi nyata, atau dengan cara mengumpulkan data dengan teori sebelumnya. Kenyataan yang didapatkan dari kondisi data tersebut kemudian dapat disimpulkan apakah teori dapat diterima atau tidak. Penelitian ini mengambil lokasi pada kantor Badan Pendapatan Daerah kabupaten Madiun. Penelitian ini dilakukan dikantor tersebut dengan menggunakan data-data resmi kantor yang bersangkutan serta link-link lainnya yang relevan. Selain itu bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Tahap – tahap menganalisisnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis struktur organisasi

Analisa terhadap stuktur organisasi digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing organisasi sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.

b. Analisis dokumen yang digunakan

Analisa terhadap dokumen yang digunakan bertujuan untuk memeriksa dan mencocokkan kebenaran dokumen data informasi yang tersedia. Dokumen yang berhubungan dengan BPHTB:

1. Dokumen atas laporan pendapatan daerah kabupaten Madiun
2. Dokumen atas BAP
3. Dokumen atas BAP Keberatan
4. Dokumen atas slip BPHTB
5. Dokumen atas harga pembandingan

c. Analisa prosedur BPHTB online

Melalui prosedur BPHTB online dapat diketahui apakah sejauh ini prosedur-prosedur yang dijalankan sudah efektif, efisien dan transparansi atau belum.

d. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk menjabarkan tentang analisis dasar pengenalan BPHB.

e. Analisis Efektivitas

$$\text{Rumus : Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak daerah}}{\text{Target Pajak daerah}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Nilai Kriteria Intrepretasi Efektivitas

Persentase Efektivitas (%)	Kriteria
≥ 100	Sangat Efektif
90 - < 100	Efektif
80 - < 90	Cukup Efektif
60 - < 80	Kurang Efektif
< 60	Tidak Efektif

Sumber : Jurnal EMBA, 2 Juni 2017